

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan

Laporan tugas akhir ini disusun dimana penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan belajar pada subjek asuhan dengan bahaya onani pada remaja pria di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan.

B. Subjek Asuhan

Dalam laporan tugas akhir ini subjek asuhan penulis merupakan dua keluarga dengan kebutuhan yang sama yaitu kebutuhan belajar pada subjek asuhan dengan bahaya perilaku onani pada remaja pria di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Lampung Selatan dengan kriteria:

1. Keluarga dengan tahap tumbuh kembang remaja (remaja pria)
2. Keluarga memiliki kemampuan membaca dan menulis.
3. Adanya orang tua yang mendampingi anak (anak dan ibu atau anak dan ayah).
4. Remaja berperilaku onani dan kurang kebutuhan belajar tentang bahaya perilaku onani.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kecamatan Natar Lampung Selatan.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan selama 1 minggu (minimal 4 kali kunjungan) pada bulan Februari 2020.

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data pada asuhan keperawatan ini dengan menggunakan alat pemeriksaan fisik, format pengkajian, dan format pengkajian kebutuhan belajar serta lembar kuisioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dan telah dikonsultasikan kepada pembimbing. Alat pemeriksaan fisik yang digunakan yaitu alat-alat untuk mengukur tanda-tanda vital menggunakan alat *stetoskop*, *spignomanometer*, *thermometer* dan jam tangan. Kemudian dari hasil pengukuran di tulis dilembar observasi atau format pengkajian.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara (interview)

Melakukan wawancara untuk mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari sasaran penelitian (subjek asuhan) yaitu informasi tentang kebiasaan onani, pemahaman remaja pria tentang bahaya onani.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan ini bertujuan untuk melihat tanda-tanda vital dan keluhan lain pada remaja pria yang mempunyai kebiasaan onani.

3. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dilapangan atau tempat penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang didapatkan dari anggota keluarga baik orang tua atau remaja pria tentang kebiasaan onani.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, yaitu catatan kependudukan dari Puskesmas Natar Kecamatan Natar Lampung selatan.

E. Penyajian Data

Dalam laporan tugas akhir ini penulis menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk :

1. Penyajian verbal/narasi, yang berasal dari informasi kepala keluarga dan remaja pria tentang bahaya onani.
2. Penyajian dalam bentuk table, yaitu informasi berupa pengetahuan keluarga dan remaja pria.

F. Prinsip Etik

Prinsip etik yang digunakan peneliti dalam membuat asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok atau keluarga dan masyarakat, yaitu:

1. Autonomi prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan hak kepada keluarga dan remaja laki-laki dalam memberikan keputusan sendiri untuk ikut serta sebagai sasaran asuhan keperawatan.
2. Beneficence prinsip ini menuntut penulis untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan. Penulis menggunakan prinsip ini sebagai perawat untuk memberikan tindakan dalam asuhan keperawatan keluarga kepada remaja laki-laki.
3. Justice nilai ini direfleksikan dalam praktek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan. Penulis akan menuliskan hasil didalam dokumentasi asuhan keperawatan sesuai dengan hukum dan standar praktik keperawatan.
4. Nonmaleficence prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada anggota keluarga. Penulis akan sangat memperhatikan kondisi keluarga agar tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik pada saat dilakukan asuhan keperawatan.

5. Veracity nilai ini bukan cuma dimiliki oleh perawat namun harus dimiliki oleh seluruh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap anggota keluarga untuk meyakinkan agar klien mengerti. Informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Penulis akan menggunakan kebenaran yang merupakan dasar membina hubungan saling percaya. Keluarga memiliki otonomi sehingga mereka berhak mendapatkan informasi yang ia ingin tahu dari penulis (Kozier et al, 2011).
6. Fidelity tanggung jawab besar seorang perawat adalah meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, memulihkan kesehatan, dan meminimalkan penderitaan. Untuk mencapai itu penulis harus memiliki komitmen menepati janji dan menghargai komitmennya kepada anggota keluarga sebagian asuhan keperawatan.
7. Confidentiality penulis akan menjaga informasi dokumentasi anggota keluarga tentang keadaan kesehatan remaja laki-laki hanya bisa dibaca guna keperluan pengobatan dan peningkatan kesehatan keluarga.
8. Accountability adalah standar yang pasti bahwa tindakan seorang profesional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanpa terkecuali. Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan yang telah diberikan oleh penulis kepada anggota keluarga (Patricia A. Potter, 2009).
9. Informed consent sebagai suatu cara persetujuan antara peneliti dengan keluarga, dengan memberikan lembar persetujuan (informed consent). Informed consent tersebut diberikan sebelum tindakan keperawatan dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi sasaran asuhan keperawatan. Tujuan informed consent adalah agar keluarga mengerti maksud dan tujuan, mengetahui dampaknya. Jika keluarga bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika keluarga tidak bersedia maka penelitian harus menghormati hak keluarga.

10. Anonymity peneliti menggunakan etika penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama keluarga pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil laporan yang disajikan
11. Confidentiality peneliti menggunakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil laporan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua keluarga yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil laporan.